

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai wilayah yang berkembang pesat dibidang pembangunan kota dan ekonomi dibidang pertanian, Kabupaten Boyolali terus berupaya memperbaiki infrastruktur jalan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakatnya dengan lancar. Berbagai kegiatan fisik infrastruktur dilakukan untuk meningkatkan kinerja jalan salah satunya dengan perbaikan dan peningkatan jalan. Pada tahun anggaran 2015, terdapat 13 paket pekerjaan peningkatan jalan yang dilakukan oleh Balai Pelaksana Teknis Wilayah Surakarta yang meliputi beberapa ruas jalan di Kota Surakarta, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar dan Kab. Wonogiri. Salah satu ruas jalan yang masuk dalam ke 13 paket ini adalah Boyolali – Jrahah/Selo.

Ruas jalan Boyolali – Jrahah/Selo merupakan ruas jalan yang berada di perbatasan wilayah Kabupaten Boyolali dengan Kabupaten Magelang. Ruas jalan ini telah menghubungkan wilayah Kabupaten Boyolali bagian barat yang merupakan pusat penghasil pertanian dengan pusat perkotaan Boyolali, Kabupaten Magelang dan juga kabupaten lainnya sehingga memiliki peran ekonomi yang sangat tinggi sebagai infrastruktur utama arus barang hasil pertanian. Paket kegiatan peningkatan jalan Boyolali – Jrahah/Selo ini bernilai 19,5 miliar lebih dengan jenis penanganan berupa perkerasan jalan beton + pelebaran beton + overlay 2 lapis sepanjang 4 km. Namun demikian, waktu pelaksanaan kegiatan yang ditentukan selama 240 hari kerja tersebut mengalami keterlambatan penyelesaian disebabkan oleh berbagai faktor. Padahal jalan ini memiliki fungsi dan peran yang sangat penting sehingga mengganggu aktivitas masyarakat dan arus barang pertanian.

Jalan sebagai satu modal transportasi darat, merupakan komponen pemicu dinamika pembangunan ekonomi secara umum, pembangunan tata ruang secara khusus dan lebih spesifik lagi sebagai unsur pengembang dari potensi-potensi sumber daya alamiah yang belum muncul, ataupun sumber-sumber potensi sumber daya yang akan di eksplorasi maupun yang telah dieksploitasi. Sebagai unsur penyambung, yang mana jalan perlu lebih menekankan data revitalisasi dengan lebih mengarah kepada potensi yang lebih berdaya guna (Saodang, 2004).

Untuk mengoptimalkan fungsi dan peran jalan tersebut, dalam kegiatan peningkatannya ditentukan batasan, besarnya anggaran yang dibutuhkan, waktu, dan mutu yang ingin di capai sesuai yang tertulis di dalam kontrak perjanjian. Namun dalam pelaksanaan mulai dari tahap perencanaan sampai penyelesaian kegiatan selalu menghadapi beberapa kendala baik yang sudah diperkirakan sebelumnya maupun yang di luar perkiraan sehingga menjadikan kegiatan peningkatan jalan tersebut mengalami keterlambatan.

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek pada pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo antara lain material, tenaga kerja, peralatan, metode pelaksanaan pekerjaan, metode penjadwalan pekerjaan, keuangan, perubahan desain dan pengawasan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Praboyo (1999) menyebutkan faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek yaitu gambar dan spesifikasi yang tidak lengkap, adanya perubahan perencanaan selama proses pelaksanaan, manajerial yang buruk dalam organisasi kontraktor, rencana kerja yang tidak tersusun dengan baik, kegagalan kontraktor melaksanakan pekerjaan dan adanya jeda waktu libur lebaran.

Keterlambatan proyek menyebabkan kerugian baik dari pihak owner, konsultan maupun kontraktor. Bagi owner keterlambatan pelaksanaan proyek peningkatan jalan Boyolali – Jrah/Selo berarti tertundanya proyek tersebut untuk diserahterimakan. Dengan demikian keterlambatan pelaksanaan proyek akan merugikan pelayanan pemerintah kepada

masyarakat dikarenakan masyarakat terlambat menikmati hasil pembangunan peningkatan jalan tersebut dan juga merugikan pelayanan yang telah disusun. Kerugian ini jelas tidak dapat dinilai dengan uang dan tidak dapat dibayar kembali.

Adapun kerugian bagi kontraktor adalah meningkatnya biaya operasional karena adanya kemungkinan kenaikan harga akibat inflasi dan kenaikan upah tenaga kerja. Disamping itu keterlambatan ini berakibat pada tertahannya modal kontraktor yang mungkin saja seharusnya dapat digunakan untuk proyek yang lain. Sedangkan bagi konsultan akibat dari keterlambatan pelaksanaan proyek peningkatan jalan Boyolali – Jrah/Selo ini dapat mengakibatkan kerugian mengenai waktu, karena dengan adanya keterlambatan pelaksanaan proyek tersebut, konsultan yang bersangkutan akan terhambat dalam mengerjakan proyek yang lainnya.

Dari Peraturan Presiden No 54 tahun 2010 pasal 37 di jelaskan tentang denda keterlambatan dan sanksi. Adapun sanksi bila terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan akibat dari kelalaian penyedia barang dan jasa. Maka penyedia barang dan jasa yang bersangkutan dikenakan denda keterlambatan sekurang-kurangnya 1/1000 (satu perseribu) per hari nilai kontrak.

Bila terjadi keterlambatan pekerjaan atau pembayaran karena semata-mata kesalahan atau kelalaian pengguna barang/jasa, maka pengguna barang/jasa membayar kerugian yang ditanggung penyedia barang/jasa akibat keterlambatan dimaksud yang besarnya ditetapkan dalam kontrak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Perpres No. 54 Tahun 2010 pasal 37).

Dari kasus tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo pada tahun 2015.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas ada beberapa hal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrahah/Selo, antara lain gambar dan spesifikasi yang tidak lengkap, adanya perubahan perencanaan selama proses pelaksanaan, manajerial yang buruk dalam organisasi kontraktor, rencana kerja yang tidak tersusun dengan baik, kegagalan kontraktor melaksanakan pekerjaan dan adanya jeda waktu libur lebaran.

Oleh sebab itu dapat dirumuskan permasalahan yang perlu dikaji lebih detil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara serentak terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrahah/Selo di Kabupaten Boyolali.
- 2) Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara parsial terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrahah/Selo di Kabupaten Boyolali.
- 3) Apa faktor yang paling dominan terhadap keterlambatan pekerjaan pada proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrahah/Selo di Kabupaten Boyolali.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus, maka penelitian ini dibatasi dengan uraian-uraian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrahah/Selo di Kabupaten Boyolali yang dilakukan oleh Balai Pelaksana Teknis Wilayah Surakarta, yaitu jenis penanganan berupa perkerasan jalan beton + pelebaran beton + overlay 2 lapis.
2. Penelitian ini dibatasi pada proyek peningkatan jalan yang telah dibangun dari tahun 2015 sepanjang 4 km dengan total nilai kontrak 19,5 miliar lebih.

3. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang berpengalaman sebagai pelaksana pada proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo di Kabupaten Boyolali, dan pernah memegang jabatan sebagai manajer proyek atau manajer lapangan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisa faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara serentak terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo di Kabupaten Boyolali.
- 2) Ada satu faktor yang paling dominan terhadap keterlambatan pekerjaan pada proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo di Kabupaten Boyolali.

#### **1.5 Hipotesis Penelitian**

Untuk mengarahkan jalannya penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  :  
Faktor-faktor manajemen proyek berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo di Kabupaten Boyolali.
- 2)  $H_1$  :  
Faktor-faktor manajemen proyek berpengaruh tidak signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Peningkatan Jalan Boyolali – Jrah/Selo di Kabupaten Boyolali.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi para pengguna jasa, para penyedia jasa serta pihak-pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek peningkatan jalan maupun proyek konstruksi, agar mengetahui dengan jelas cara pengendalian penyebab

keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan sehingga waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai sesuai dengan waktu yang direncanakan dan tepat waktu.

### **1.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada salah satu paket pekerjaan peningkatan jalan oleh Balai Pelaksana Teknis Wilayah Surakarta pada tahun anggaran 2015 yang mengalami keterlambatan yaitu paket Boyolali – Jrahah/Selo Bts. Kab. Magelang (Kab. Boyolali) sesuai dengan keterangan gambar I.1 :

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian, maka digunakan sistematika penelitian tesis sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat studi perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, hasil studi dikembangkan menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

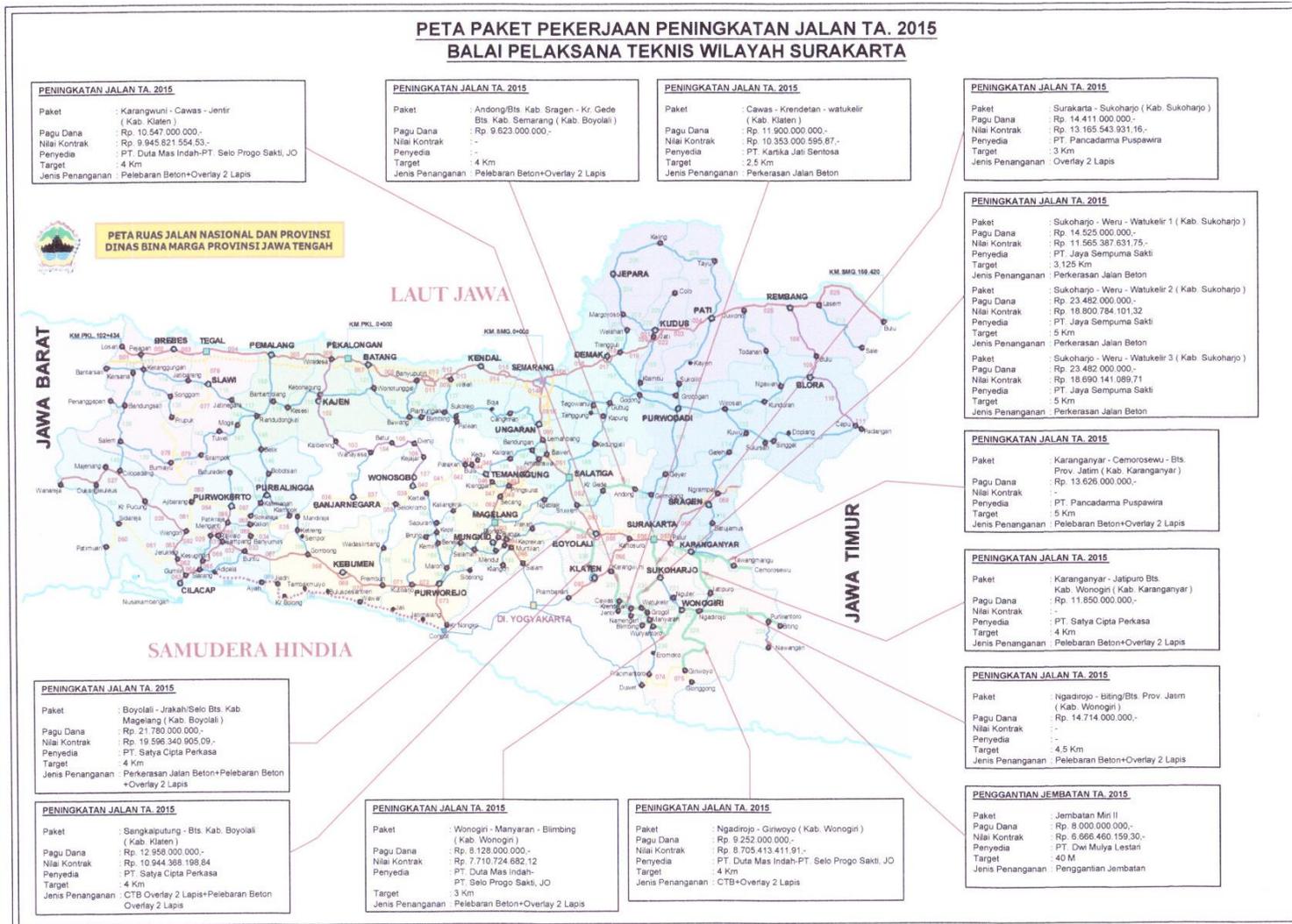
Bab ini memuat uraian bentuk penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisa data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

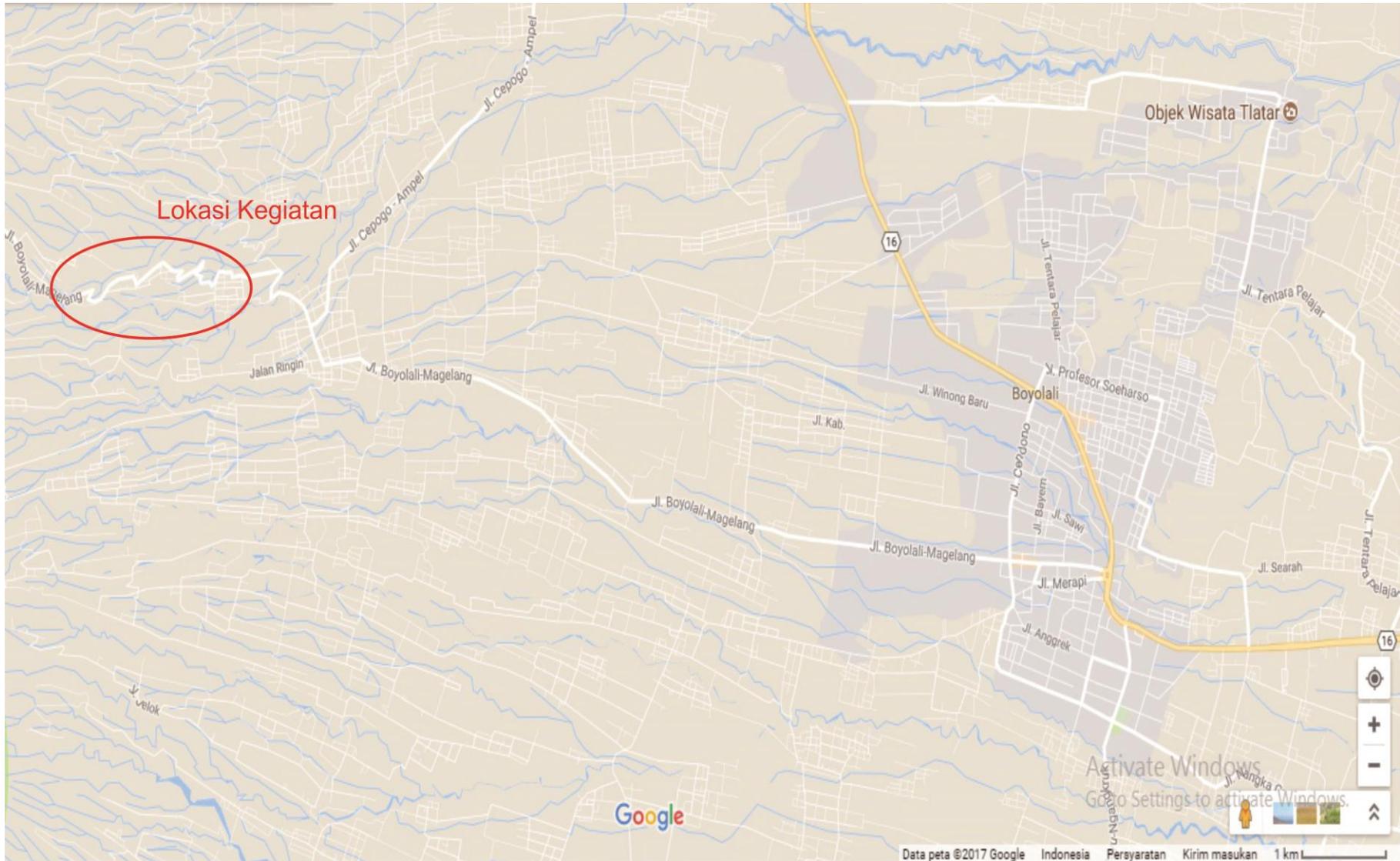
Bab ini memuat tentang karakteristik dan deskripsi yang terkumpul, hasil penelitian, serta pembahasannya yang bersifat terpadu.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

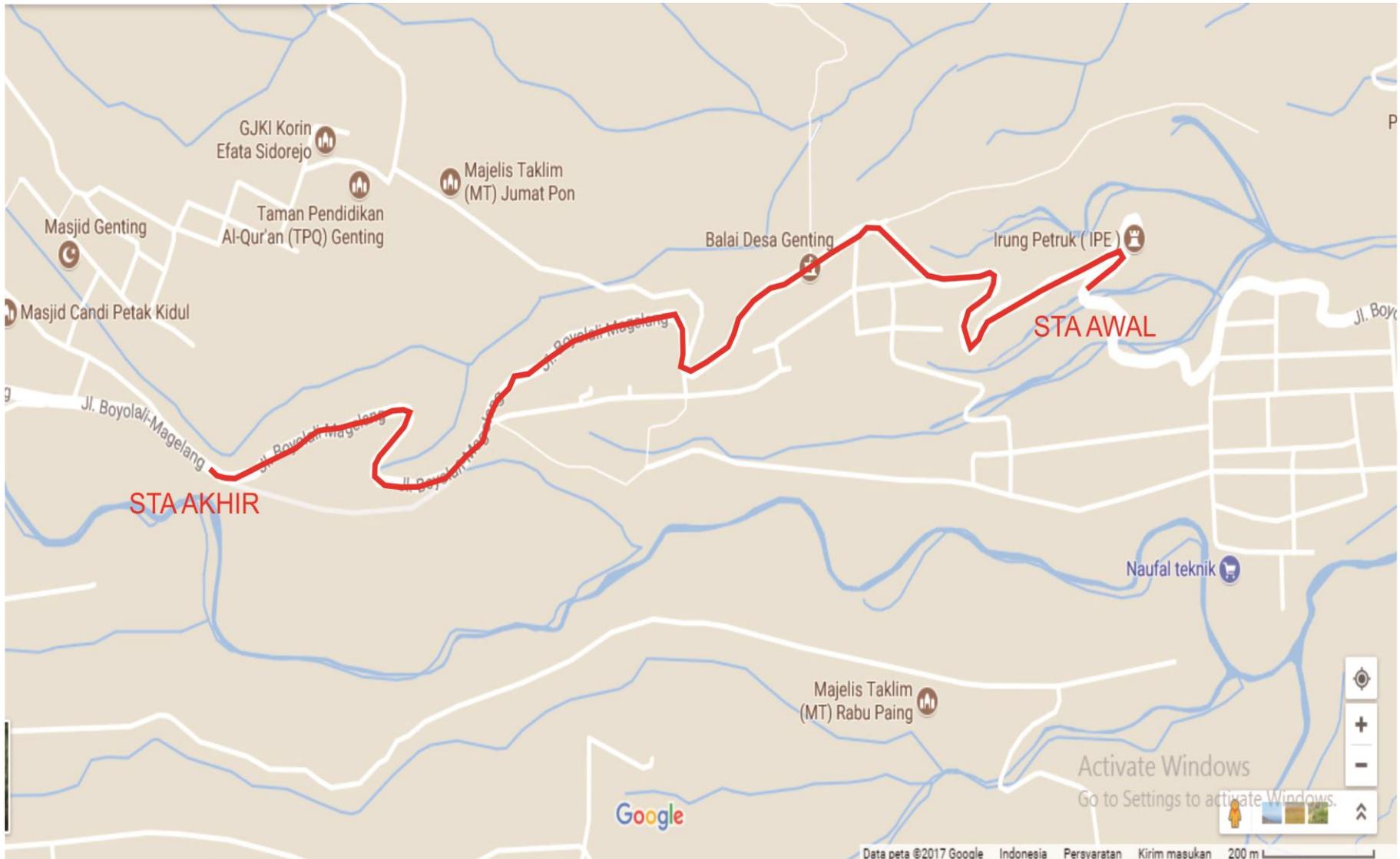
Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



**Gambar 1.1** Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan Boyolali – Jrahah/Selo



Detail Lokasi 1



Detail Lokasi 2